

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan mengenai ketersediaan Tempat Praktik Kerja Industri yang dilakukan di SMK Negeri Bantarkalong, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Persentase ketersediaan tempat Praktik Kerja Industri di wilayah sekitar SMK Negeri Bantarkalong adalah 27,027 % dari 185 siswa program studi otomotif (TSM dan TKR), kemudian untuk ketersediaan tempat pratik kerja industri yang sudah melakukan kerjasama dengan pihak sekolah selain wilayah Kabupaten Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

- a) Kota Tasikmalaya = 25,946 %
- b) Bandung = 21,081 %
- c) JABODETABEK = 14,595 %
- d) Luar Jawa Barat = 0,540 %
- e) Tidak Teridentifikasi = 10,811 %

Terdapat 10,811 % dari keseluruhan siswa program studi otomotif yang tidak teridentifikasi, dikarenakan belum mendaftarkan tempat Prakerin nya ke Hubin selaku pengelola prakerin, dan sekolah belum melakukan pemutakhiran data siswa, sehingga siswa yang telah pindah sekolah atau pun mengundurkan diri masih tercantum dalam absensi kelas dan dimasukkan kedalam data penelitian.

2. Penempatan program prakerin di di SMKN Bantarkalong di bagi menjadi beberapa kategori wilayah, yaitu
 - a) Kabupaten Tasikmalaya
 - b) Kota Tasikmalaya
 - c) Bandung
 - d) JABODETABEK
 - e) Luar Pulau Jawa

3. Penelitian mengungkapkan faktor-faktor yang menjadi hambatan atau kendala dalam pelaksanaan Prakerin di SMKN Bantarkalong adalah:
 - a) Kesulitan dalam mencari tempat Prakerin.
 - b) Jarak tempat Prakerin.
 - c) Ketidakpercayaan pemilik bengkel.
 - d) Lingkungan,

B. SARAN

Terkait dengan masalah ini maka penulis menyarankan kepada semua pihak terutama kepada sekolah:

Bisa mempersiapkan daftar Tempat Praktik Kerja Industri yang sudah melakukan kerjasama dengan sekolah, agar dapat memudahkan siswa-siswi yang akan melaksanakan program prakerin, dan tidak mengganggu KBM yang dikarenakan siswa harus mencari sendiri tempat prakerin, sehingga siswa harus izin meninggalkan KBM.

Memberikan penjelasan kepada pihak industri/bengkel untuk memberikan kepercayaan terhadap siswa peserta program Prakerin, agar peserta prakerin melaksanakan tugas-tugas sebagai mana mestinya, sehingga program prakerin jadi tempat untuk mengaplikasikan pengetahuan siswa selama belajar di sekolah dan menjadi pengalaman bagi siswa dalam bekerja.